

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel PAD di D.I Yogyakarta berpengaruh positif terhadap pengeluaran pemerintah daerah DIY. Variabel PAD sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara PAD dan pengeluaran pemerintah daerah DIY. Ketika PAD mengalami kenaikan maka penerimaan pemerintah juga meningkat sehingga pengeluaran pemerintah akan meningkat juga. Menurut Peacock dan Wiseman, meningkatnya penerimaan pajak menyebabkan pengeluaran pemerintah juga semakin meningkat.
2. Variabel PDRB konstan perkapita berpengaruh positif terhadap pengeluaran pemerintah daerah DIY. Variabel PDRB konstan perkapita sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara PDRB konstan perkapita dan pengeluaran pemerintah daerah DIY. Ketika PDRB perkapita mengalami kenaikan maka pengeluaran pemerintah juga akan meningkat, karna pemerintah harus mengatur hubungan yang timbul dalam masyarakat, hukum, pendidikan, kebudayaan dsb. Hal ini senada dengan yang di sebutkan Wagner bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan per kapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat. Hal ini bisa dilihat

pada kondisi empiris DIY. Pada tahun 2009 PDRB perkapita sebesar Rp 5.855.379 naik menjadi Rp 6.086.507 pada tahun 2010 dan pengeluaran pemerintah juga mengalami peningkatan dari Rp. 1.327.487.848 ribu tahun 2009 menjadi Rp 1.394.446.100 ribu pada tahun 2010.

3. Variabel Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap pengeluaran pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mandiri dalam membiayai pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah lebih banyak didanai oleh PAD dan PDRB.

B. IMPLIKASI

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dari dari penelitian ini, yaitu :

1. Pemerintah harus lebih ketat dalam mengawasi sumber-sumber pendapatan asli daerah. Agar tidak terjadi penyelewengan dan pemerintah daerah lebih memperketat regulasi pajak kendaraan. Karena dapat kita ketahui bahwa DIY merupakan tujuan utama pendidikan. Banyak mahasiswa perantauan yang bersekolah di DIY menggunakan plat kendaraan selain AB. Padahal kita ketahui pajak kendaan tersebut larinya ke daerah masing-masing. Sedangkan kendaraan tersebut digunakan di DIY, Sehingga perlunya regulasi yang mengatur hal tersebut. Dengan demikian pajak daerah lebih meningkat.
2. PDRB konstan perkapita merupakan rasio perbandingan antara PDRB konstan dan jumlah penduduk. Semakin tinggi jumlah penduduk semakin rendah PDRB konstan perkapita. Sehingga pemerintah daerah harus memberi

perhatian khusus pada peningkatan jumlah penduduk. Harus adanya program-program dalam menekan ledakan jumlah penduduk, seperti KB dll. Walaupun ukuran ini belum mencakup faktor kesenjangan pendapatan antar penduduk

3. Diharapkan pemerintah daerah tidak lagi mengharapkan dana yang bersumber dari pemerintah pusat. Sehingga dalam mendanai belanja daerah bersumber dari pendapatan asli daerah sehingga tidak ada ketergantungan terhadap pemerintah pusat, ditambah lagi dengan berlakunya undang-undang otonomi daerah, diharapkan ketergantungan daerah pada pusat tentang keuangan daerah diharapkan semakin kecil (sumbangan DAU kecil), atau dengan kata lain sumber pendapatan daerah bisa bersumber pada daerah sendiri (sumbangan PAD besar).